

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Total persediaan bila di hitung menggunakan metode EOQ diperoleh, jenis kain Drill sebesar Rp. 1.143.065, jenis kain Osfod sebesar Rp. 986.232 dan jenis kain Woll sebesar Rp. 72.882. Sedangkan total biaya persediaan bila menggunakan kebijakan perusahaan diperoleh, jenis kain Drill sebesar Rp. 6.363.589, jenis kain Osfod sebesar Rp. 6.304.808 dan jenis kain Woll sebesar Rp. 90.491.
2. Frekuensi pembelian bahan baku bila ditentukan menggunakan metode EOQ diperoleh, jenis kain Drill 2 kali dalam setahun, jenis kain Osfod 2 kali dalam setahun dan jenis kain Woll 12 kali dalam setahun. Sedangkan frekuensi yang dilakukan oleh pihak konveksi seragam Vita adalah, jenis kain drill dan kain Osfod sebanyak 24 kali dan jenis kain Woll sebanyak 48 kali.
3. *Safety stock* yang perlu dilakukan oleh pihak konveksi seragam Vita bila mana menggunakan perhitungan standar deviasi diperoleh, jenis kain Drill sebanyak 634 meter, jenis kain Osfod sebanyak 592 meter dan jenis kain Woll sebanyak 112 meter.
4. Titik pemesanan kembali (ROP) yang perlu dilakukan bila mana menggunakan perhitungan EOQ diperoleh, jenis kain Drill sebanyak 222 meter dan jenis kain Osfod sebanyak 246 meter.
5. Perbandingan metode EOQ dengan kebijakan Perusahaan. Total biaya persediaan bahan baku jenis kain Drill, kebijakan perusahaan sebesar Rp. 6.363.589 sedangkan Metode EOQ sebesar Rp. 1.143.065 dari kedua pembahasan tersebut terdapat selisih sebesar Rp. 5.220.524. Total biaya persediaan bahan baku jenis kain Osfod, kebijakan perusahaan sebesar Rp. 6.304.808 sedangkan metode EOQ sebesar Rp. 986.232 dari kedua pembahasan tersebut terdapat selisih sebesar Rp. 5.318.576. Total biaya persediaan bahan baku jenis kain Woll, kebijakan Perusahaan sebesar Rp. 90.491 sedangkan

metode EOQ sebesar Rp. 72.882 dari kedua pembahasan tersebut terdapat selisih sebesar Rp. 17.609.

Frekuensi pembelian bahan baku bila ditentukan menggunakan metode EOQ diperoleh, jenis kain Drill 2 kali dalam setahun, jenis kain Osfod 2 kali dalam setahun dan jenis kain Woll 12 kali dalam setahun. Sedangkan frekuensi yang dilakukan oleh pihak konveksi seragam Vita adalah, jenis kain Drill dan kain Osfod sebanyak 24 kali dan jenis kain Woll sebanyak 48 kali. Dari perbandingan diatas untuk frekuensi jenis kain Drill dan kain Osfod terdapat selisih 22 frekuensi dan untuk jenis kain Woll terdapat selisih 24 kali frekuensi.

B. Saran – Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan oleh perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode EOQ yang telah terbukti menghasilkan total biaya persediaan yang lebih efisien dan ekonomis.
3. Perusahaan sebaiknya menentukan besarnya persediaan pengaman (*safety stock*), dan pemesanan kembali (ROP), hal ini bertujuan untuk menghindari resiko kehabisan stok (*stock out*) dan juga kelebihan bahan baku sehingga dapat meminimalisir biaya bahan baku bagi perusahaan.